

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Oleh:

**SILVI DIYAH WIJAYANTI
NPM 1801050047**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SILVI DIYAH WIJAYANTI
NPM 1801050047**

Pembimbing : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

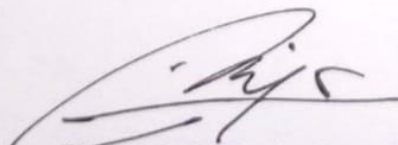
Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 13 Oktober 2022
Dosen Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

Nama : Silvi Diyah Wijayanti

NPM : 1801050047

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metroain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5732/in.28.1/b/pp.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, yang disusun oleh: Silvi Diyah Wijayanti, NPM 1801050047, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Rabu/07 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

OLEH:

SILVI DIYAH WIJAYANTI
NPM 1801050047

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan seorang pendidik yang memerlukan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kondisi edukatif guna tercapainya tujuan pembelajaran. Guru merupakan elementer terpenting sebagai penghantar keilmuan yang menjadi kompetensinya kepada siswa-siswinya. Dengan kompetensi yang mumpuni dan media pembelajaran yang mendukung, guru merupakan seseorang paling berpengaruh dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hasil presurvey yang penulis lakukan, guru menghadapi beberapa kendala dalam menyampaikan pelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang ditemui guru dan segenap upaya yang dilakukan guru untuk menanggulangi kendala tersebut. Guna mengembalikan minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tematik MI Muhammadiyah Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pekalongan tepatnya pada siswa-siswi kelas V. Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini masing-masing ialah wawancara kepala sekolah dan guru kelas V, foto-foto dan dokumen serta buku terkait focus penelitian yang penulis lakukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis dari penelitian ini yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan kurang baik, kendala yang dialami guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ialah kurangnya sarana dan prasarana media pembelajaran. Adapun upaya kepala sekolah dalam menanggulangi kendala yang dialami guru ialah dengan menganggarkan pengadaan sarana dan prasarana media pembelajaran, sedangkan upaya yang dilakukan guru ialah dengan memperkaya *ice breaking* dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran ditengah keterbatasan fasilitas seperti melakukan pembelajaran *outdoor* untuk menguatkan kembali minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

Kata Kunci: *Upaya, minat, pembelajaran tematik.*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvi Diyah Wijayanti

Npm : 1801050047

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Oktober 2022


Silvi Diva:
NPM 1801050047



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : “janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”¹

¹ Qs. al-Imran (03) : 139

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Mursid dan Ibu Heni Lestari yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap saat.
2. Adik-adikku Bayu anang Firmansyah dan Hafiz Alviansyah, yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
3. Mbah Putri Sarsi dan Mbah Kakung Sugito Hadinoto selaku orang tua kedua ku yang selalu menjadi motivasi, memberi semangat, dukungan serta do'a.
4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan.
5. Pembimbing skripsi, Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Sahabat-sahabat terbaikku Nisa Zumrotus Solehah dan Martha Felina, terimakasih telah memberi motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan sudah menjadi sahabat terbaik.
7. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI B 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
8. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan” ini dengan baik.

Upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan,
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku rektor IAIN Metro Lampung,
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Lampung,
4. Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan pengetahuan,
5. Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I dan Ibu Wahyuy Yuha, S.E, S.Pd. I selaku guru MI Muhammadiyah Pekalongan yang telah berkenan menerima saya untuk dapat melakukan penelitian demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah memberikan motivasi untuk saya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya masukan dan saran yang membangun dari pembaca supaya kelak terciptanya penulisan skripsi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 13 Oktober 2022



Silvi Diyah Wijayanti
NPM 1801050047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Upaya Guru	10
1. Pengertian Upaya	10
2. Pengertian Guru	11
B. Minat Belajar	16
1. Pengertian Minat Belajar	16
2. Indikator Minat Belajar	18
3. Macam-Macam Minat Belajar	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	21
5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa	23
C. Pembelajaran Tematik	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	25
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	26
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	26
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	27
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik	28

D. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum.....	41
2. Temuan Khusus.....	47
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	34
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	36
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	36
Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.....	37
Tabel 4.2 Keadaan Siswa Keseluruhan	43
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Analisis Data Model Miles and Huberman	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan	46
Gambar 5.2 Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin prasurvey
2. Balasan surat prasurvey
3. Surat bimbingan skripsi
4. Surat tugas
5. Surat izin research
6. Surat keterangan research
7. Surat balasan research
8. Bukti bebas pustaka jurusan
9. Bukti bebas pustaka perpustakaan
10. Outline
11. Alat pengumpul data
12. Lembar pengesahan proposal
13. Buku bimbingan skripsi
14. Turnitin
15. Silabus
16. RPP
17. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan dapat membawa kemajuan bagi setiap individu menjadi manusia yang sempurna melalui pendidikan itu juga akan dapat membawa kemajuan individu dalam berbagai bidang bahkan akan mengangkat derajat di sisi Allah SWT. dengan demikian pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga mengharuskan manusia untuk memperoleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan juga merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera, sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan, bagi sebagian orang di pahami sebagai pengajaran, karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkann pengajaran. Apabila pengertian pendidikan dalam hal ini dijadikan acuan, maka setiap orang yang berkewajiban mendidik harus melakukan perbuatan mengajar. Sedangkan diketahui bahwa mengajar pada umumnya di artikan sebagai sempit dan

² Anonim, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2016), h.6.

formal, sebagai kegiatan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, agar mereka menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut.

Guru merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, dijalur pendidikan formal, informal, atau non formal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, guru tidak dapat di lepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang merupakan jalan bagi guru yang memiliki kompetensi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui sertifikasi guru yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi, kinerja yang lebih baik, dan memiliki kualitas yang sesuai dengan jenjang pendidikan dimana guru tersebut bekerja.

Guru merupakan pendidik formal disekolah yang bertugas memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang semakin baik, atau kedewasaan pribadinya. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam pendidikan, tugasnya bukan hanya memberikan transfer ilmu dan seperangkat keterampilan teknis dalam pembelajaran.

Namun guru juga harus membimbing, mengembangkan potensi peserta didik, mobilisasi siswa dalam belajar dapat berkembang lebih optimal dan mengajar adalah aktivitas/kegiatan yang dilakukan guru dalam kelas atau lingkungan sekolah. dalam proses mengajar, pastilah ada tujuan yang hendak dicapai oleh guru, yaitu siswa memahami, mengerti, dan mengaplikasikan ilmu

yang mereka dapatkan.³ Dalam perspektif pengajaran di kelas, dapat dikemukakan bahwa fungsi guru dalam mengajar di kelas yaitu sebagai manajer, seorang guru harus mampu mengelola kelas pembelajaran agar tercipta suasana dan kondisi yang kondusif yang menunjang kemudahan peserta didik dalam menerima materi ajar. Menurut Prajudi Atmosudirjo menyebutkan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, dipundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Maka dari itu guru harus mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan.⁴

Dalam hal tersebut, minat belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa, The Liang Gie, mengatakan: “suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi itu” seseorang dapat sehari penuh memusatkan pikirannya bermain catur, kartu, atau duduk berjam-jam memancing dan melakukan perbuatan-perbuatan lainnya karena ia mempunyai minat besar terhadap pekerjaan itu.⁵ Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. dan minat merupakan salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia apabila

³ Jumanta Handayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.1-11.

⁴ Martinis Yamindan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h.26-27.

⁵ Anam K, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan”. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 1(4), 2015, h.7.

seseorang menaruh minat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkannya. usaha yang dilakukan oleh seseorang tersebut, dapat terjadi adanya dorongan dari yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang di cita- citakan.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan, di MI Muhammadiyah Pekalongan, minat belajar siswa yang kurang baik dapat di lihat dari sikap belajar siswa yang belum seluruhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih ada beberapa siswa tidak terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran Tematik (Tema 3) Kelas V MI Muhammadiyah Kelas V, masih ada beberapa siswa yang diam atau pasif dari pada berinteraksi dengan guru dan teman-temannya, meskipun guru berusaha untuk membimbing siswa agar selalu aktif, interaktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar masih kurang terlihat dari beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar pun kurang kondusif serta kurang menyenangkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini terlihat dari aktifitas siswa dalam belajar, siswa terlihat malas-malasan, terlambat masuk ke kelas, tidak membawa buku, diam di kelas sering ngobrol dengan temannya perhatian tidak fokus ke pelajaran, atau siswa tersebut pandangannya kosong. selain meningkatkan minat belajar siswa bukanlah hal yang mudah, melainkan masih banyak problem-problem yang di hadapi guru, karena pada dasarnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran tematik (Tema3) itu sangat berbeda- beda, dan di dalam materi tema

3 adalah metode praktek dengan alat peraga tetapi disini karena fasilitas tidak memadai jadi ada materi yang harus di praktekkan tapi kadang tidak di praktekkan dan hanya berdiskusi di dalam kelas seperti: bagaimana tubuh mengolah makanan. Jadi, kreatifitas dan profesionalitas guru serta ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha seperti menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan baik. Maka, semakin baik minat belajar siswa maka semakin baik pula kemampuan guru dalam mengajar di dalam kelas sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ada. Maka dari itu peneliti mengangkat judul: “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan”.

B. Pertanyaan Penelitian

Terkait dengan hal ini menyesuaikan dengan latar belakang yang telah di narasikan oleh peneliti dalam hal ini substansinya suatu permasalahannya yakni:

1. Bagaimana minat siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Pekalongan?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Pekalongan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain ialah:

- a. Untuk mengetahui minat siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri. Sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik .

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga dapat merubah perolehan peringkat yang lebih maksimal

c. Bagi Sekolah

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan masukkan bagi sekolah untuk memperbaiki praktek pembelajaran supaya lebih efektif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Pekalongan

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan serta memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana strata (S1) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan tema terkait dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik (Terpadu) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang” yang dilakukan oleh Nurul Khoiriyah Siregar pada tahun 2012. Adapun penelitian dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang masih rendah yaitu nilai rata-rata raport adalah 63,4 atau 52% ketuntasan. Persamaan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas mengenai upaya guru,

hanya saja penulis akan lebih cenderung membahas peningkatan aktivitas belajarnya, sedangkan penelitian relevan yang pertama ini lebih mengerucut pada peningkatan prestasi belajar siswa.⁶

2. Penelitian relevan selanjutnya oleh Istiqomah pada tahun 2020 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada saat mengikuti rangkaian proses pembelajaran tematik. Selanjutnya, persamaan penelitian relevan kedua ini dengan yang penulis lakukan ialah upaya guru dan pembelajaran tematik, hanya saja bedanya yaitu penulis membahas aktifitas belajarnya, sedangkan penelitian relevan ini lebih membahas ke arah keaktifan siswanya.⁷
3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016, merupakan penelitian relevan ke 3 yang dilakukan oleh Marsiatun pada tahun 2016. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi atau kemauan siswa Sekolah Dasar ketika mereka belajar untuk kemudian ditelaah kembali faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guna meningkatkan kembali motivasi siswa

⁶ Nurul Khoiriyah Siregar, *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik(Terpadu) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012)

⁷ Istiqomah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

untuk belajar. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan salah satu elemen proses pembelajaran. Hanya saja, perbedaannya disini adalah, penulis lebih kearah aktivitas belajar sedangkan penelitian relevan ini cenderung membahas motivasi belajar siswa.⁸

⁸ Marsiatun, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

3. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).¹ Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya”. Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “Bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

¹ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, 2006), h. 568.

² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2005), h.1187.

4. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencariannya) mengajar.³ Kata guru dalam bahasa Arab disebut Muallim dan dalam baha Inggris disebut teacher, yakni *A person whose accupation is teching others*, artinya guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Menurut Moh Fadhil Al-Djamali dalam buku ilmu Pendidikan Islam, menyebutkan bahwa guru adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia. Marimba mengartikan guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik.⁵ Guru dikenal dengan al-mu'alimin atau al-ustadz dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Guru disebut pendidik professional karena

³ Indrawan WS, *Kamus Lengkap...*, h.340.

⁴ UU RI No. 14 (2005), Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, hal. 2.

⁵ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, . 2012), h.54.

guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak.⁶ Guru menjadi sumber utama informasi serta ilmu pengetahuan bagi anak didiknya. Guru orang yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan. Ia adalah cahaya yang menerangi kehidupan manusia. Ia adalah musuh kebodohan. Ia juga yang mencerdaskan akal dan mencerahkan akhlak.⁷ Guru tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniah.⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru ialah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar, dengan tanggungjawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didiknya tidak hanya dalam hal keilmuan akan tetapi dalam segi pekerti jua.

a. Fungsi Guru

Dan fungsi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan

⁶ Jamil Siprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2016), h. 23.

⁷ Mahmud Khalifah, *Menjadi Guru yang Dirindu* (Banyuanyar Surakarta: Ziyad Books, 2016), h. 9.

⁸ Al-Rasyidin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 68.

bahan-bahan pengajaran, tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.⁹ Ada beberapa fungsi guru di dalam kelas yaitu:

- 1) Pendidik adalah pendidik yang menjadi tokoh, penelitian dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Pengajar berarti memberi petunjuk kepada orang lain supaya mengetahui sesuatu hal.
- 3) Pembimbing merupakan kegiatan menuntun peserta didik dalam perkembangannya dengan jelas memberikan langkah dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 4) Penasihat adalah penasihat bagi peserta didik, bahkan bagi orangtua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasihat.
- 5) Pengelola kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
- 6) Demonstrator yaitu guru melalui perannya sebagai demonstrator hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta, senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.
- 7) Motivator yaitu guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan

⁹ Hasyim, *Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 2014, h.265-276.

motivasi guru dapat menganalisis peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.

- 8) Fasilitator adalah memberikan kemudahan. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.
- 9) Inovator memiliki makna orator yang selalu memiliki gagasan-gagasan baru guna menyelesaikan suatu permasalahan.

b. Peran Guru

Peran guru dalam proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan pendidik/guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.¹⁰ Ada beberapa peran utama guru yaitu:

- 1) Guru sebagai pengajar, berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Namun demikian, kegiatan guru yang berkaitan dengan pembelajaran itu tidak hanya tentang interaksi pembelajaran. Guru juga melakukan serangkaian kegiatan persiapan

¹⁰ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.8.

tentang materi pembelajaran dan bagaimana kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan di kelas, tugas-tugas guru dalam persiapan pembelajaran antara lain adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat catatan kecil tentang isi materi, persiapan alat peraga dan media pembelajaran, menulis kisi-kisi soal (tugas) yang harus diselesaikan oleh siswa, baik untuk dikerjakan di kelas maupun di rumah.

- 2) Guru sebagai pendidik, artinya bahwa tugas itu tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai atau norma-norma kepada peserta didik sesuai dengan bidang atau mata pelajaran masing-masing.
- 3) Guru sebagai pembimbing, artinya bahwa guru juga memiliki tugas untuk membantu siswa mencari jalan keluar dari masalah yang sedang mereka hadapi sehingga tidak sampai mengganggu belajar mereka. peran guru disini adalah membantu memecahkan masalah sendiri. maksud dari pemberian bantuan disini adalah bagaimana membuat siswa mandiri serta tidak bergantung kepada guru yang memberikan bantuan.
- 4) Guru sebagai pengelola mengandung dua maksud, yakni mengelola dalam arti menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, serta pengelola dalam konteks pengelola kelas. pada konteks yang pertama, tugas guru adalah

membuat perencanaan pembelajaran dengan segala komponen terkait, mengorganisasi materi pembelajaran dan siswa dalam kelas, menggerakkan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas, dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa.¹¹

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Untuk mempermudah pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini akan terlebih dahulu dibahas tentang pengertian minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.²² Sedangkan pendapat lain menurut crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. ²³ Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan.²⁴ Selanjutnya dalam perspektif keagamaan pun (Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh

¹¹ Rulan Ahmadi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Ar-Ruzz, 2018), h.64.

ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Islam telah memberikan satu benteng kepada pemeluknya untuk menjadi ahli ilmu pengetahuan setelah Allah menaikkan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surat Al-Mujadallah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ
 اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah:11)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar adalah dorongan, ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal untuk melaksanakan aktivitas seseorang untuk mempreloreh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan tanpa adanya unsur paksaan. Besar kecilnya minat seseorang dapat menentukan hasil yang ia akan peroleh. Sebagaimana firman Allah SWT Qur'an surah An-Najm ayat 39:

وَاَنْ لّٰيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰى ۙ ﴿۳۹﴾

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”(QS. An-Najm:39)

Dari ayat di atas menjelaskan, seseorang tidak akan memperoleh suatu hasil yang maksimal melainkan sesuai apa yang telah diusahakannya.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Hidayat Indikator Minat dibagi menjadi Minat beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain antara lain:¹²

- a. Keinginan, seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- b. Perasaan Senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.
- c. Perhatian, adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
- d. Perasaan Tertarik, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada

¹² Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, vol. 1, no. 2 (2015), h. 89–90.

guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

- e. Giat Belajar, aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.
- f. Mengerjakan Tugas, mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.
- g. Menaati Peraturan, orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa indikator minat terdiri dari, keinginan, perasaan senang, perhatian, tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan.

3. Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dengan cara pengolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkan minat itu sendiri.

- a. Berdasarkan timbulnya minat, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat dan kultitural. Adapun minat primitive adalah minat yang timbul berdasarkan kebutuhan biologis atau

jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan lain lain.

- b. Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan tujuan itu hilang.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi Exspressed Interest, Manifest Interest, Tested Interest, Inoventoried Intereset. Exspressed Interest minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatankegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi, Manifest Interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya. Tested Interest adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

Inoventoried Intersemti adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarsikan.¹³

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam berdasarkan arah timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural, dan berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat isntrinsik dan ekstinsik dan Bedasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi *Exspressed Interest*, *Manifest Interest*, *Tested Interest*, *Inoventoried Intersemt*.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, di antaranya yaitu minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu, faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Faktor Internal Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor iternal diantaranya mencakup umur, jenis kelamin, kepribadian, perasaan mampu dan pengalaman.
- b. Faktor Eskternal Faktor eksternal merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari luar diri

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta: Prenada Media, 2004) h 265-268.

seseorang. Faktor eksternal diantaranya mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁴

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat belajar siswa Crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:¹⁵

- a. Dorongan Dari Dalam Diri Individu, dorongan diri dalam individu misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, membaca, dan menuntut ilmu.
- b. Motif Sosial Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- c. Faktor Emosional Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Dengan demikian kewajiban sekolah dan para guru untuk menyediakan lingkungan yang dapat merangsang minat siswa terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat, khususnya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Karena minat sangat penting peranannya dalam pendidikan. Maka, yang harus mempunyai minat bukan hanya siswa melainkan guru juga harus mempunyai minat untuk mengajar, karena kesiapan keduanya merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar.

5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ada banyak upaya meningkat minat belajar pada siswa seperti yang dijelaskan oleh Slameto yaitu:

- a. Menggunakan minat-minat yang ada, mengkaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang diminati siswa.
- b. Membentuk minat belajar yang baru yaitu dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.
- c. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.
- d. Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, maksudnya alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.¹⁶

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.181.

Menurut Wina Sanjaya cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya:¹⁷

- a. Hubungkan materi yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh apabila ia menangkap materi pelajaran itu akan berguna bagi kehidupan ia kedepannya.
- b. Sesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pembelajaran yang terlalu sulit atau materi yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati siswa dan tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian hasil yang optimal.
- c. Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Dengan demikian seorang guru kelas bisa dinilai berupaya meningkatkan minat belajar siswa apabila mereka mengembangkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mendorong dan membangkitkan kemauan siswa untuk belajar. Minat belajar siswa yang sudah ada, menciptakan minat baru dengan melakukan apersepsi ketika proses pembelajaran, menghubungkan bahan ajar dengan fenomena yang sensasional, menggunakan alat atau bahan untuk menumbuhkan minat dari dalam diri siswa dalam hal ini bisa berupa media pembelajaran.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h.78.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah “salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswasehingga ada tema menjadi pokok pembicaraan dan gagasan yang mudah memusatkan siswa pada satu tema tertentu Dengan strategi pembelajaran tematik ini, siswa akan lebih fokus dan konsentrasi sehingga pemahaman terhadap satu materi pelajaran akan lebih mendalam”.¹⁸

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mengembangkan dimulai dengan menentukan topik tertentu topik sebagai tema atau topik sentral Setelah tema ditetapkan selanjutnya tema itu dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Depdiknas, 2007). Selanjutnya menurut Kunandar, tema merupakan alat atau wadah untuk mengedepankan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh.¹⁹

¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.250.

¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2007), h.311.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Terkaithal ini substansi penataran tematik yakni:

- a. Esensi tema tidak terlalu meluas kemana-mana sehingga bisa mengkorelasikan dengan yg lainnya.
- b. Pemberian makna pada tema yang substantif.
- c. Konsep tema bisa menampung keinginan para tenaga pelajar.
- d. Menselaraskan dengan realiti kehidupan pada tenaga pengajar
- e. Menselaraskan konsep kurikulum yang sudah di terpkn pada asosiasi umumnya.²⁰

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Substansinya penerapan seperti ini bisa memberikan kemaslahatan yang jelas yakni: ²¹

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya .
- b. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran Melalui tema menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh .
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan eratan antara hubungan antar peserta didik Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial sangat membantu peserta didik agar

²⁰ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis.....*, h.257.

²¹ *Ibid.*, h.281.

mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda .

- d. Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan keprofesionalismenya Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru baik dalam menemukan tema yang kontekstual merancang rencana pembelajaran menyiapkan metode yang tepat merumuskan tujuan pembelajaran melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran sampai menyusun instrumen penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran .²²

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Konsep warna penataran yang di gunakan oleh pata tenaga pelajar untuk bisa memanfaatkan tematik:

- a. Berpusat pada siswa

Substansinya konsep tematik memberikan konsep fundamental yang esensi yakni para siswa di polakan sebagai subjek yang para tenaga pendidik pada fasilitator untuk melakukan aktivitas mengajar .

- b. Memberikan pengalaman langsung

Penataran ini memberikan kemnafaatan untuk melakukan segala sesuatu dengan melakukan secara praktik dan akan mendapatkan hasil pengalaman yang luar biasa.

²² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.87.

c. Pemisahan pelajaran tidak begitu jelas

Dalam *pembelajaran* tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa .²³

d. Bersifat *fleksibel*

“Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada”.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya .

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAIKEM yaitu pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan .²⁴

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting yakni sebagai berikut.²⁵

- a. Pekerjaan yang dilakukan secara langsung sehingga sangat kompeten dengan keinginan para pelajar.
- b. Durasi belajar yang lumayan memakan waktu.

²³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis.....*, h.25.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran.....*, h.89-90.

²⁵ *Ibid.*, h.92-93.

- c. “Menumbuhkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain”.

Disamping itu juga pembelajaran tematik memiliki kekurangan-kekurangan di antaranya yaitu:

- a. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki keaktifan tinggi, keterampilan metodologis yang handal rasa percaya diri tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi Secara akademik guru dituntut terus manggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan ajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja Tanpa kondisi ini maka pembelajaran terpadu akan sulit terwujud .

- b. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan sumber informasi yang cukupnya dan bervariasi mungkin juga fasilitas internet Semua ini akan menunjang memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan Jika sarana ini tidak dipenuhi penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat .

- c. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapain ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pda pencapaian target pencapain materi) Guru perlu diberikan kewenangan dalam mengembangkan

materi) Guru perlu kewenangan dalam mengembangkan materi”, metode penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik

d. Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pembelajaran berasal dari guru yang berada.

D. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Guru sebagai fasilitator siswa dalam memahami suatu materi sekaligus sebagai salah satu educator yang mempunyai peran sebagai pembentuk karakter siswa tentu saja kerap menemui situasi yang sangat beragam. Kadangkala suasana begitu kondusif dan juga kadang kala menemui situasi yang sangat tidak kondusif. Ketika menemui situasi yang demikian itu tentusaja guru harus melakukan upaya untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa agar materi pembelajaran yang hendak disampaikan, dapat sepenuhnya terserap oleh siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Denzin dan Lincol menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada sehingga Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka”

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiliahannya Hal tersebut mengidentifikasi hal hal yang relevan dengan makna baik dalam beragam keadaan dunia keberagaman manusia beragam tindakan beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna .¹

Oleh karena itu penelitian digolongkan dalam penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian dengan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7-8.

menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angk-angka. Penelitian tersebut berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data diperoleh dari naskah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Maka dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang factor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

B. Sumber Data

Sumber data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Sumber data primer dalam peneliti ini ialah peneliti

² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), h. 137.

mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Kepala MI Muhammadiyah Pekalongan, Guru dan siswa Kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen dokumen, foto foto serta buku. Hal ini dilakukan karena diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang factor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Pekalongan .

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta fakta dilapangan.⁴

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik/metode pengumpulan data sebagai berikut:

³*Ibid.*

⁴ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), h. 68-69.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai prosesbiologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu observasi yang tidak melibatkan diri ke dalam penelitian, hanya pengamatan yang dilakukan pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Metode penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang di perlukan untuk dilaporkan.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No.	Komponen	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Upaya Guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan			

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), h. 145.

2.	Interaksi Guru Kelas dengan siswa.			
3.	Upaya yang diberikan Guru Kelas/Tematik kepada siswa.			
4.	Fasilitas yang diberikan oleh Guru Kelas dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa.			

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi pewawancara (interviewer) dan suatu informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face). Antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya.⁶

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti tentang informasi dilapangan. Dalam penelitian ini konteks format wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tak terstruktur, atau sering juga disebut wawancara mendalam, dan jawabanya tergantung pada pertanyaan yang diberikan kepada informan. Responden wawancara adalah guru tematik, kepala sekolah, dan siswa kelas V.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 372

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Indikator	No.	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Upaya Guru	1.	Upaya apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.	
	2.	Apasaja kendala yang ditemui dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.	
	3.	Fasilitas apa saja yang sudah berikan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar.	
Minat Belajar	1.	Bagaimana minat belajar siswa dikelas.	
	2.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung bagi guru dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan minat belajar siswa	
	3.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan upaya peningkatan minat belajar siswa di kelas.	

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, artefaks, gambar maupun foto. Dokumentasi tertulis dapat berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MI Muhammadiyah Pekalongan, Jumlah guru Di MI Muhammadiyah Pekalongan, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan.		
2.	Struktur Organisasi Sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan		
3.	Visi, Misi, Motto dan Tujuan MI Muhammadiyah Pekalongan		
4.	Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan		
5.	Deskripsi Data-data MI Muhammadiyah Pekalongan		
6.	Keadaan Guru MI Muhammadiyah Pekalongan		
7.	Keadaan siswa MI Muhammadiyah Pekalongan		
8.	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan		

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar dapat dihasilkan hasil penelitian yang kredibilitas, maka perlu adanya uji keabsahan data yaitu menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan ulang data dengan cara berulang ulang dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek ulang data dengan melalui beberapa sumber. Apabila dari beberapa sumber menghasilkan hasil kesimpulan yang sama, maka data yang diperoleh dapat dikatakan terpercaya atau kredibilitas.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil data yang kredibilitas yaitu dengan cara sumber yang sama dan teknik yang berbeda . Apabila data yang dihasilkan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang sama, maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan terpercaya atau kredibilitas.

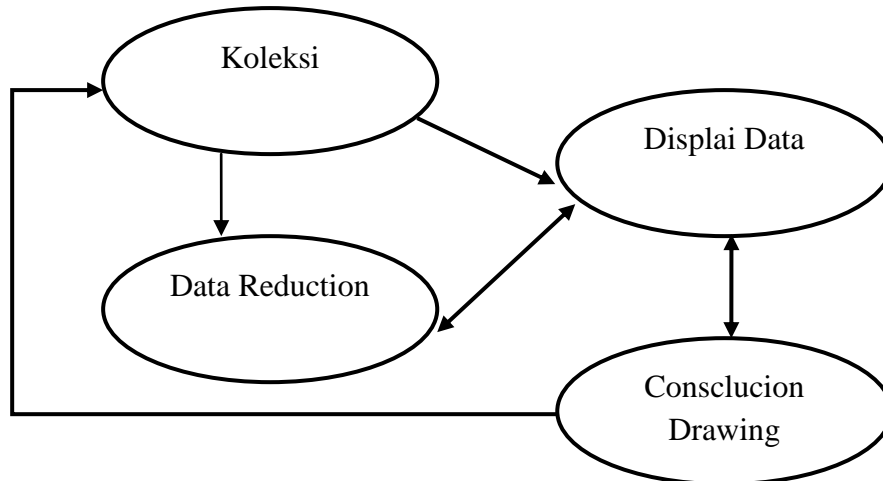
E. Teknik Analisa Data

Untuk mengungkapkan segala problematika yang terjadi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, dalam hal ini peneliti menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah penarikan kesimpulan yang bertitik

tolak dari data-data konkrit kadalam kesimpulan umum. Berikut adalah gambaran analisis metode induktif:

Gambar.1

Analisis Data Model Miles and Huberman



1. Data reduction (Reduksi data)

Dalam reduksi data peneliti akan dipadukan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah temuan. Jika selama dalam penelitan menemukan segala hal yang dianggap asing atau tidak dikenal, justru hal inilah yang akan dijadikan pusat perhatian dalam melakukan reduksi data.

2. Data display (Penyajian Data)

Melalui penyajian data ini, maka data ang terkumpul akan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, akan membuat mudah dalam pemahaman segala hal yang terjadi sehingga akan lebih mudah pula dalam merencanakan kerja berikutnya.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemungkinan masih akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat di lapangan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab dari semua rumusan masalah pada bab terdahulu karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum dan Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah

Pekalongan

a. Profil Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Pekalongan

Alamat Sekolah : Jalan Raya Pekalongan

Desa : Pekalongan

Kecamatan : Pekalongan

Kabupaten : Lampung Timur

Provinsi : Lampung

Jarak MI ke Kecamatan : 0,5 Km

NSS : 111218070014

NPSN : 60705757

Tahun Berdiri : 1964

Status Bangunan : Milik Sendiri

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhammadiyah Kecamatan Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jalan A. H. Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34391. Para pelopor berdirinya Madrasah ini memandang jauh ke depan arti pentingnya pendidikan keislaman yang dipandu

dengan pendidikan umum yang nantinya dapat mengikuti perkembangan kemajuan informasi, teknologi dan globalisasi.

Dalam proses perkembangannya, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan selalu melakukan penyesuaian program pendidikannya dengan perkembangan zaman agar proses pendidikan dan pengajaran dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna. Dalam upaya ini ditetapkan kebijakan untuk menyusun suatu paket terpadu yang menyangkut materi bidang studi keislaman dan kemuhammadiyah dengan teknik kurikulum silang yakni memadukan materi Madrasah Ibtidaiyah Departemen Agama RI dengan materi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang merujuk pada pendidikan pembentukan karakter.

b. Visi Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

1) Visi

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iptek Dan Imtaq

2) Misi

- a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Islam secara utuh
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- c) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
- d) Membentuk ketrampilan membentuk jiwa raga yang sehat

3) Tujuan

- a) Dapat mengamalkan ajaran Islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
 - b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota / kabupaten
 - c) Menguasai dasar- dasar ilmu teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya
 - d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat
 - e) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- c. Keadaan Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan
- 1) Keadaan Guru

Tabel 4.1
Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Samsul Arifin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Muslihatin Nisak, S.Ag	Waka Kurikulum
3	Rumiyati, S.Pd.I	Guru Kelas
4	Heriyanto, S.Pd.I	Guru Kelas
5	Yati, S.Pd	Guru Kelas
6	Kuswanto, S.Pd	Guru Kelas
7	Wahyuy Yuha, S.E, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Ambar Kusuma Dewi, S.Ag	Guru Kelas
9	Afit Widiaksono, S.Sos.I	Waka Sarpras/ Operator
10	Arna Elyana, S.Pd.I	Guru Mapel
11	Winarto, S.Sos, M.Pd	Guru Mapel

12	Reni Amalia, S.Pd.I	Guru Kelas
13	Sefvirda Arniatika, S.Pd	Guru Kelas
14	Liana Sari, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Tiara Erlita, S.Pd	Guru Kelas
16	Anisya Dwi Saputri, S.Pd	Guru Kelas
17	Nely Ulfatullatifah, S.Pd	Guru Kelas
18	Putri Ratna Sari, S.Pd	Guru Kelas
19	Khoirun Nisa, S.Pd	Guru Mapel
20	Indra Jaya Kusuma	Staff Tu

Sumber : Dokumen MI Muhammadiyah Pekalongan

2) Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Keadaan Siswa Keseluruhan

No	Tempat Kelas	Rombongan Belajar	Murid		
			L	P	JML
1	I	3	30	33	63
2	II	2	21	13	34
3	III	2	29	18	47
4	IV	2	21	20	41
5	V	2	17	29	46
6	VI	2	21	25	46
JUMLAH		13	139	138	277

Sumber : Dokumen MI Muhammadiyah Pekalongan

3) Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, MI Muhammadiyah pekalongan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantin Madrasah	1	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
3	Lapangan Serba Guna	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kantor Guru	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru Laki-laki	1	Baik
9	WC Guru Perempuan	1	Baik
10	WC Siswa Laki-laki	1	Baik
11	WC Siswa Perempuan	1	Baik
12	Ruang Kelas	11	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Parkir	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

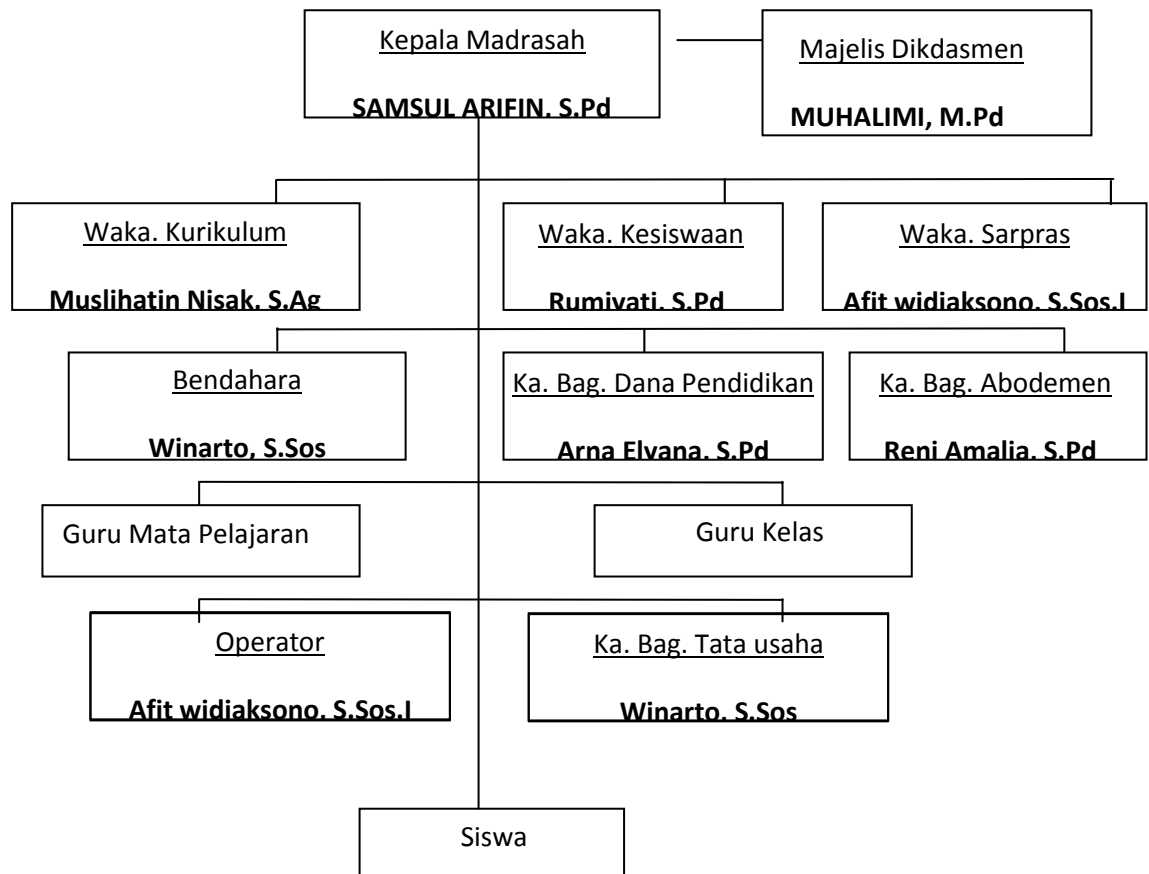
Sumber : Dokumen MI Muhammadiyah Pekalongan

4) Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.⁴⁵

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

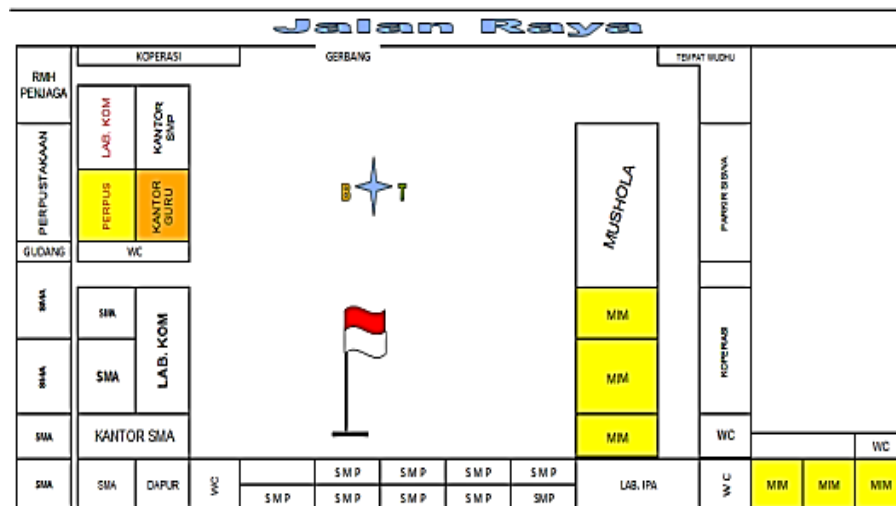


5) Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 5.2

Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan



2. Temuan Khusus

a. Pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bergantung kepada metode dan cara pendekatan guru terhadap siswa tatkala menyampaikan materi kepada siswa. Pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan sejauh hasil observasi yang penulis lakukan nampak bahwa masih terdapat beberapa siswa yang nampak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Dari hasil supervise yang saya lakukan, hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan di awal semester gasal ini kurang begitu bagus, hal ini mengindikasikan bahwa minat siswa dalam belajar cenderung kurang. Setelah saya lakukan tindak lanjut, siswa tidak bisa mempertahankan

focus ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru kelas.”

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru diperoleh data sebagai berikut:

“Sejauh ini pembelajaran berjalan baik, saya sudah menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun. Akan tetapi memang di pertengahan jam pembelajaran hingga akhir jam pembelajaran siswa mulai terlihat lesi dan kehilangan fokus dalam mengikuti pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, beberapa siswa gaduh dan beberapa tampak lesu dengan menyandarkan dagunya di atas meja.”¹

Dari pemaparan guru dan kepala sekolah di atas, nampak bahwa pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan berjalan baik hingga pertengahan pembelajaran, mulai dari pertengahan hingga jam pembelajaran berakhir, minat siswa mulai menurun untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kurang baik.

- b. Kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

Kendala merupakan factor penghambat dari suatu proses yang berjalan, kendala dapat menyebabkan hasil dari suatu proses menjadi kurang maksimal bahkan gagal. Dalam hal penelitian yang penulis lakukan, penulis mencoba menggali terkait kendala yang dialami guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik di kelas V MI

¹ Wawancara terhadap Ibu Wahyuy Yuha, S.E, S.Pd. I, selaku wali kelas v MI Muhammadiyah Pekalongan, Tanggal 9 Agustus 2022.

Muhammadiyah Pekalongan. Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah adalah berikut:

“Yang namanya kendala pasti ada, kami menyadari bahwa dari pihak pimpinan dalam menyediakan atau memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran terbilang belum maksimal, sehingganya kendala dalam penyampaian materi oleh guru jelas akan terjadi. Dan kami sebagai pihak pimpinan menyadari hal tersebut sepenuhnya.”²

Sedangkan pemaparan guru terkait kendala pembelajaran yang didapati selama proses pembelajaran tematik ialah berikut:

“Ada beberapa kendala sih mbak, beberapa hal diantaranya yang kami alami itu kurangnya fasilitas pembelajaran, mau pakai proyektor supaya pembelajaran lebih menarik, tapi belum ada proyektor. Begitupun beberapa alat peraga matematika juga IPA juga belum lengkap, sehingga menarik perhatian siswa untuk selalu focus belajar itu agak susah.”

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di atas dapat dimengerti bahwa guru terkendala dengan media pembelajaran atau sarana dan prasarana untuk menjadikan pembelajaran lebih mendapat perhatian siswa.

- c. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

Upaya dikatakan sebagai usaha dalam meminimalisir atau menanggulangi kendala yang ada supaya dampaknya dapat berkurang bahkan hilang sama sekali. Adapun upaya dari pihak sekolah dan guru terlampir dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

² Wawancara terhadap Bapak Samsul Arifin, S.Pd. I, selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan, Tanggal 9 Agustus 2022.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai berikut:

“Upaya kami sebagai pihak pimpinan sekolah ya dengan mengupayakan pengadaan media dan alat-alat secara perlahan melengkapi fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru, juga melakukan supervise agar guru dapat meningkatkan kinerja dan kreatifitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.”

Sedangkan hasil wawancara dengan guru penulis sajikan sebagai berikut:

“Saya sebagai guru, mau tidak mau juga harus memutar otak supaya siswa yang mulai kehilangan minat tersebut mau focus Kembali mengikuti pembelajaran. Upaya yang saya lakukan ada beberapa, terkadang memperbanyak game atau ice breaking, lalu mengarahkan Kembali pada materi pembelajaran. Terkadang saya mengajak siswa belajar secara outdoor dengan mengaitkan hal-hal yang berada di alam sekitar dengan materi pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga siswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, mempraktikkan materi secara langsung serta yang paling utama adalah lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.”³

Dari keterangan kepala sekolah dan guru sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran guna meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan. Sedangkan upaya yang dilakukan guru antara lain dengan menyisipkan *ice breaking* ketika siswa terlihat bosan, dan mengajak

³ Wawancara terhadap Ibu Wahyuy Yuha, S.E, S.Pd. I, selaku wali kelas v MI Muhammadiyah Pekalongan, Tanggal 9 Agustus 2022.

siswa belajar di luar ruangan (*outdoor*) agar siswa lebih mengenal lingkungan sekitar dan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

B. Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dalam seorang pendidik yang memerlukan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kondisi edukatif guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan terdapat beberapa kendala yang menghambat tingkat konsentrasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai RPP yang disusun. Akan tetapi kurangnya media pembelajaran menyebabkan konsentrasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terbatas, sehingganya tingkat pencapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kurang maksimal. Adapun upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kurangnya minat belajar tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan berusaha mengaggarkan pengadaan media pembelajaran penunjang bagi guru dan mengadakan supervisi agar guru dapat meningkatkan kinerja dan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat siswa, kendala dan upaya guru dalam menangani kendala dalam pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan kurang baik.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ialah dengan kurang mendukungnya sarana dan prasarana terutama media pembelajaran sehingga guru memiliki keterbatasan dalam mengkreasikan metode pembelajaran.
3. Upaya kepala sekolah dalam menanggulangi kendala yang dihadapi oleh guru ialah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana secara perlahan tapi pasti. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru ialah dengan cara mencairkan suasana dengan *ice breaking* dan pembelajaran *outdoor* untuk membangkitkan Kembali minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan.

B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak sekolah antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan rapat secara berkala selama belajar dirumah untuk mengevaluasi apa saja yang menjadi hambatan-hambatan guru selama pelaksanaan pembelajaran tersebut.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya harus kreatif dalam memberikan materi dalam proses pembelajaran, melakukan yang terbaik meski menyampaikan materi dengan keterbatasan media/sarana-prasarana.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran, menghormati guru yang sedang menyampaikan materi dan terus mengulang materi pembelajaran yang belum dipahami dan mendiskusikanya dengan teman, guru atau orang tua agar kesulitan yang dialami selama pembelajaran dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad, *Tafsir Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- D. F., Fatimah, & Rohmah, N. (2016). Pola pengelolaan pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. Dyah Fifin Fatimah, Nur Rohmah, 1 (2), 253
- Dewi, W. A. F. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55– 61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- Gilbert, Jones. *E-Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2007.
- Nasution S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Shabir. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3764/In.28/J/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SILVI DIYAH WIJAYANTI**
NPM : 1801050047
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MI
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 67/IV.4.AU/F/2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Pra Survey.

Kepada, _____
Ketua Jurusan Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di _____
Tempat:

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : SILVI DIYAH WIJAYANTI

NPM : 1801050047

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Pra Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Kepala Madrasah,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1430/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SILVI DIYAH WIJAYANTI**
NPM : 1801050047
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3718/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SILVI DIYAH WIJAYANTI
NPM : 1801050047
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Samudra Arijin, S.Pd.1

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3719/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3718/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 03 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **SILVI DIYAH WIJAYANTI**
NPM : 1801050047
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

NO. 43/KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM : 1060746
jabatan : Kepala Madrasah
unit kerja : MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur

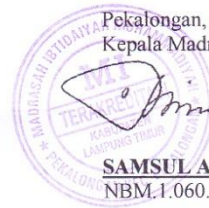
menerangkan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa,

nama : SILVI DIYAH WIJAYANTI
npm : 1801050047
semester : 9 (Sembilan)
jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Metro yang benar – benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan judul penelitian “UPAYA DALAN MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, bila dikemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan berdasarkan ketentuan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Pekalongan, 08 Agustus 2022
Kepala Madrasah,



SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 41/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada,
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : SILVI DIYAH WIJAYANTI

NPM : 1801050047

Semester : 9 (sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 05 Agustus 2022
Kepala Madrasah,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SILVI DIYAH WIJAYANTI
NPM : 1801050047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Oktober 2022
Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1199/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

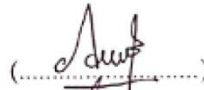
Proposal dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN. Disusun oleh: Silvi Diah Wijayanti, NPM. 1801050047, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 28 Maret 2022

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Nuryanto, S,Ag., M.Pd.I

()

Pembahas I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

()


Pembahas II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

()

Sekretaris : Randes Rahdian Azis, M.Pd

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

()
Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru
 - 1. Pengertian Upaya
 - 2. Pengertian Guru
- B. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Indikator Minat Belajar
 - 3. Macam-Macam Minat Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
 - 5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa
- C. Pembelajaran Tematik
 - 1. Pengertian Pembelajaran Tematik
 - 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik
 - 3. Manfaat Pembelajaran Tematik
 - 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik
 - 5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Tematik
- D. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Temuan Umum
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan
 - b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan
 - c. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan
 - d. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan
 - e. Keadaan guru dan siswa MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 2. Temuan Khusus
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

Silvi Diyah Wijayanti
NPM 1801050047

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Komponen	Petikan Hasil Observasi
5.	Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.	
6.	Interaksi guru dan siswa.	
7.	Teladan yang diberikan guru terhadap siswa.	
8.	Peran guru dalam penyampaian materi pada pembelajaran tematik terhadap siswa.	
9.	Pengawasan guru terhadap siswa dalam lingkungan sekolah.	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
9.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan		
10.	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan		
11.	Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan		
12.	Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan		
13.	Data Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan.		
14.	Data sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendiskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Identitas

Informan :
Tanggal :
Hari/Pukul :
Alamat :
Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Upaya Guru	Fokus 1		
	1	Upaya apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.?	
	2	Apa saja kendala yang ditemui dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.?	
	3	Fasilitas apa saja yang sudah berikan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar?	
Minat belajar siswa	Fokus 2		
	4	Bagaimana minat belajar siswa dikelas?	
	5	Apa saja yang menjadi faktor pendukung bagi guru dalam menjalankan perannya untuk	

		meningkatkan minat belajar siswa?	
	6	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan upaya peningkatan minat belajar siswa di kelas?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendiskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :
Tanggal :
Hari/Pukul :
Alamat :
Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Upaya Guru		Fokus 1	
	1	Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran tematik di kelas V?	
	2	Apakah kamu sering merasa bosan dan membuat keributan saat guru menyampaikan pembelajaran tematik di kelas V?	
	3	Apakah bapak/ibu guru pernah menggunakan alat peraga saat menyampaikan pembelajaran tematik di kelas V?	
Mendidik Siswa		Fokus 2	
	4	Apakah kamu merasa senang saat mengikuti pembelajaran tematik di	

		kelas?	
	5	Cara guru yang seperti apa yang membuat kamu senang mengikuti pelajaran tematik di kelas?	
	6	Menurutmu, hal seperti apakah yang membuat kamu tidak suka dalam mengikuti pembelajaran tematik dikelas?	

Pembimbing,

Metro, Mei 2022
Mahasiswa Ybs,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

Silvi Diyah Wijayanti
NPM 1801050047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 3/10/22	✓	- Semua tabel lengkap Meyri dg sumber - Tulisan fahami lagi suruani dan dg aturan yg ada. - Tanda buat abstrak dan motto	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 6/22 10	✓	- Revisikan lagi tulisananya, tulis an Culey dan spasi sj	
	Senin 10/22 10	✓	- Kata pengantar perbaikan lagi kulimantaga - Aliran perantara pada Abstrak di bagian santi - Daftar isi projek tulisananya dan susu- nanya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 11/02 10	✓	- Lengkapi dengan halaman pengantar - Lengkapi dengan lampiran-lampiran dan yang dibutuhkan - Lengkapi dengan abstrak dan di maffresi WPA dan di tanda tangani	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

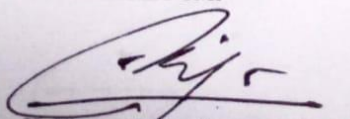
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047


Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17/22 6	✓	- longkaji lampiran lampiran yang dibutuhkan - Perbaiki lagi to masi kelas lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvi Diyah Wijayanti
NPM : 1801050047

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 18/02 10	✓	Acc BAB IV & - Lanjutkan terisi- fin dan daftar monografi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

UPAYA GURU DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS
V MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

by Silvi Diah Wijayanti 1801050047

Submission date: 14-Nov-2022 09:29AM (UTC+0700)

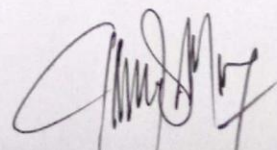
Submission ID: 1952984344

File name: SKRIPSI_Silvi_turnitin.docx (94.33K)

Word count: 6589

Character count: 42605

Metro, 17 November 2022



Rahmad Ari Wibowo, M. Fi

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 3 : Makanan Sehat
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka	1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat. 2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mengamati keragaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman sosial budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama • Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan.</p> <p>4.3.2 Membuat gambar yang menjelaskan keragaman.</p>			<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan yang 		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual</p>	<p>3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.</p> <p>4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam kalan media cetak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi struktur kalimat pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran • Melaporkan hasil pengamatan • Menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan 	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan yang 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Merancang iklan media cetak bersama kelompok • Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual 	disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p>	<p>3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.</p> <p>4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.</p>	<p>Organ Pencernaan pada manusia dan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia • Melengkapi diagram sistem pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu 		

				<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia 	<p>memukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur- 		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <p>4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya lingkungan sekitar • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya 			
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-</p>	<p>3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada • Lagu-lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam 			

	<p>lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.</p>	<p>dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain 	<p>permainan/olah raga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan Lagu “Mars Hidup Sehat” • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat musik ritmis sederhana • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat 	<p>unsur iklan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan mendeskripsikan keragaman • Mengamati gambar iklan media 		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>cetak dan menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan dalam kelompok dan merefleksikan proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk menjelaskan makna keanekaragaman• Mencermati gambar dan menceritakan keanekaragaman adat		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>istiadat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor• Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak• Mencermati bacaan dan mengidentifikasi		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya.</p> <ul style="list-style-type: none">•Mencermati bacaan dan menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan•Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia• Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana• Membaca teks bacaan dan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>berdiskusi, dan mengidentif ikasikan interaksi manusia dengan lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat cerita bergambar dan menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar• Melengkapi bagan dan mendefinisikan organ pencernaan manusia dan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>fungsiya</p> <ul style="list-style-type: none">• Bernyanyi, dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor• Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan kesimpulan isi teks iklan• Merancang iklan media cetak bersama kelompoknya dan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis sederhana 		
--	--	--	--	--	--	--	--

Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan informasi yang di dapat dari iklan elektronik.</p> <p>4.4.1 Membuat contoh iklan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan iklan elektronik • Mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut • Mempresentasikan informasi produk 			
------------------	---	--	---	---	--	--	--

	iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual			iklan dari media cetak atau elektronik dengan lisan, tulis, dan visual (gambar, film)			
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan macam-macam Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia.</p> <p>3.4.1 Mempresentasikan hasil survey tentang penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan Manusia.</p>	<p>Organ Pencernaan pada manusia dan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya poster berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia • Menjelaskan berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia • Mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia • Mempresentasikan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia 			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan	3.2.1 Identifikasi pembangunan sosial di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan mengidentifikasi pembangunan 			

	<p>lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang pembangunan di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<p>ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia</p>			
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.4 Memahami karya seni rupa daerah</p> <p>4.4 Membuat karya seni rupa daerah</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa daerah tertentu.</p> <p>3.4.1 Menyebutkan alat, bahan, dan cara membuat.</p> <p>4.4.1 Membuat rancangan karya seni rupa (motif batik).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks informasi dan mengidentifikasi jenis dan fungsi karya seni rupa daerah • Merancang karya motif batik 			

			tari kreasi daerah <ul style="list-style-type: none">• Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah• Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM. 1060746

Pekalongan, 09 Agustus 2022
Guru Kelas 5

WAHYU YUHA, S.E.,S.Pd.I
NBM. 999152

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan kata kunci yang terdapat pada iklan media cetak.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengetahui organ-organ yang terdapat pada hewan dan fungsinya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Membuat bagan orga pencernaan pada hewan dan fungsinya.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan memaliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.

4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

D. MATERI

1. Kata kunci pada iklan media cetak.
2. Organ-organ pencernaan pada hewan.
3. Fungsi-fungsi organ pencernaan pada hewan.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu "Organ Pencernaan Hewan dan Manusia", Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.
- Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.
- Kegiatan ini bertujuan untuk mem-biasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

**Hal-hal yang ingin aku ketahui
tentang organ pencernaan
hewan dan manusia:**

1.
2.
3.

A. Ayo Mengamati

- Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem pencernaan.
- Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa :
 - Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?
 - Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?
 - Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa?
 - Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan?



- Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.
- Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. "Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?"

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran

B. Ayo Mengamati

- Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan Buku Siswa.



- Siswa mengamati dan mencermati gambar iklan yang disajikan.
- Siswa menuliskan dan mengemukakan hal-hal yang mereka temukan pada iklan, dalam bentuk tabel. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.4 Bahasa Indonesia. Guru memberikan penjelasan tentang "kata kunci". Siswa

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
----------------	--	----------

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Membuat Peta Pikiran

Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4



No	Aspek	4	3	2	1	
1.	Pengetahuan tentang Kata Kunci dalam iklan media cetak	Tepat dalam menjelaskan 4 hal dalam peta pikiran (definisi kata kunci, ciri-ciri kata kunci, kata kunci dalam iklan, dan alasan)	Tepat dalam menjelaskan 3 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran	
2.	Keterampilan dalam Menyajikan Informasi	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca dan mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Peta pikiran agak sulit dibaca dan dimengerti	
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian	Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan :

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang kata kunci dalam iklan media cetak.

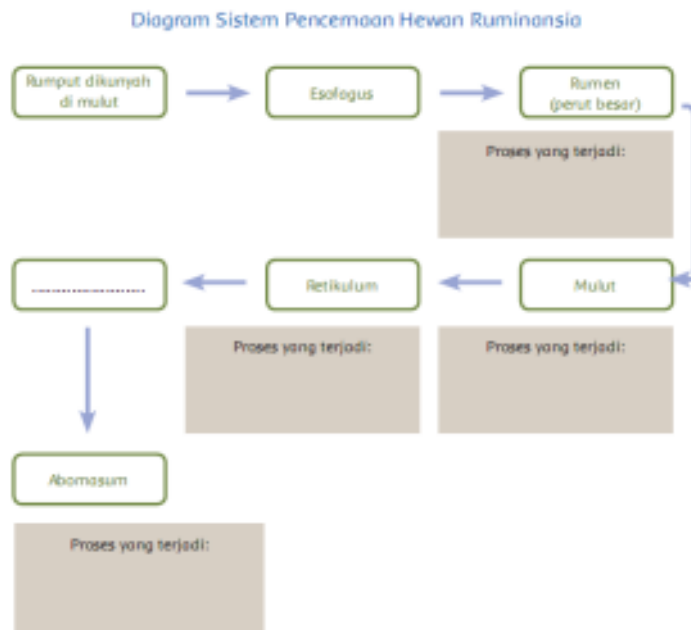
Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang kata kunci dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3



No	Kriteria	4	3	2	1	
1.	Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar	
2.	Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram	Diagram sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca dan mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Diagram agak sulit dibaca dan dimengerti	
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian	Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan :

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat diagram sistem pencernaan hewan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ pencernaan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pencernaan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

3. Membuat Poster Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Gambarlah diagram hewan (sapi) seperti di bawah ini pada kertas gambar ukuran A3. Buatlah serapi mungkin dan lengkapi gambar tersebut dengan:

- memberi nama setiap bagian organ pencernaan pada hewan
- Memberi tanda panah (gunakan warna merah) untuk menggambarkan perjalanan makanan yang dicerna oleh sistem pencernaan hewan



No	Kriteria	4	3	2	1	
1.	Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan	Tepat dan lengkap dalam memenuhi 3 kriteria poster (kelengkapan organ, ketepatan posisi organ pada gambar, dan ketepatan arah tanda panah yang menunjukkan perjalanan makanan)	Lengkap tetapi ada satu hal yang tidak tepat	Tidak lengkap dari dua hal tidak tepat	Tidak lengkap dan tidak tepat	
2.	Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram	Poster sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Poster mudah dibaca dan mudah dimengerti	Poster mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Poster agak sulit dibaca dan dimengerti	
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diri	Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan :

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat diagram sistem pencernaan hewan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ pencernaan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pencernaan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Mumif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-
5. gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM. 1060746

Pekalongan, 09 Agustus 2022
Guru Kelas 5 ,

WAHU YUHA, S.E., S.Pd.I
NIP.999152

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi penandatanganan surat tugas, surat izin research dan wawancara dengan Kepala sekolah MI Muhamadiyah pekalongan pada tanggal 9 Agustus 2022.



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ibu Wahyuy Yuha, S.E,S.Pd.I terkait pembelajaran tematik di kelas V pada tanggal 9 Agustus 2022.



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ibu Wahyuy Yuha, S.E,S.Pd.I terkait pembelajaran tematik di kelas V pada tanggal 9 Agustus 2022.



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ibu Wahyuy Yuha, S.E,S.Pd.I terkait pembelajaran tematik di kelas V pada tanggal 9 Agustus 2022.



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan ibu Wahyuy Yuha, S.E,S.Pd.I terkait pembelajaran tematik di kelas V pada tanggal 9 Agustus 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Silvi Diah Wijayanti dilahirkan di Way Mili pada tanggal 13 Agustus 1999 putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mursid dan Ibu Heni Lestari. Adik bernama Bayu Anang Firmansyah dan Hafiz Alviansyah. Penulis tinggal di desa Siraman Kecamatan Pekalongan. Pendidikan pertama penulis ditempuh di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srilungguh, lulus pada tahun 2008. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Siraman, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pekalongan, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di MAN 1 Lampung Timur dengan mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui jalur seleksi penerimaan SPAN-PTKIN dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.